

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri peternakan sapi perah merupakan salah satu sektor penting dalam menyediakan kebutuhan susu bagi masyarakat. Produksi susu yang optimal sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti manajemen pemeliharaan, kesehatan ternak, pakan, serta aspek ekonomi usaha peternakan (Hutabarat *et al.*, 2018). Salah satu aspek yang perlu dianalisis dalam usaha peternakan sapi perah adalah pendapatan dan kelayakan usaha, yang menentukan keberlanjutan bisnis peternakan (Prasetyo & Nugroho, 2021). Studi kasus pada peternakan skala kecil dan menengah menjadi relevan untuk memahami tantangan serta peluang dalam industri ini, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar dan biaya produksi yang terus meningkat. Oleh karena itu, kajian terhadap aspek pendapatan dan kelayakan usaha peternakan sapi perah menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

UD. Saputra Jaya, sebuah usaha peternakan sapi perah yang berlokasi di Jombang, menjadi salah satu contoh peternakan yang mengalami tantangan dalam mengelola aspek ekonomi usahanya. Meskipun memiliki populasi sapi perah yang cukup besar, peternakan ini masih menghadapi kendala dalam efisiensi produksi dan manajemen keuangan. Biaya produksi yang tinggi, perubahan harga susu, serta ketergantungan pada pakan beli menjadi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha (Suryani *et al.*, 2020). Selain itu, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen peternakan juga berkontribusi terhadap ketidakefisienan produksi. Oleh karena itu, analisis pendapatan dan kelayakan usaha menjadi penting untuk mengukur keuntungan serta keberlanjutan UD. Saputra Jaya dalam menghadapi tantangan ini.

Jika permasalahan dalam usaha peternakan sapi perah tidak terselesaikan, maka dampaknya dapat mengarah pada penurunan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Peternak yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang analisis ekonomi usaha dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan (Rahman *et al.*, 2019). Selain itu, rendahnya efisiensi produksi dapat menyebabkan ketergantungan pada bantuan eksternal, seperti subsidi pemerintah atau pinjaman usaha, yang

dalam jangka panjang dapat menghambat kemandirian usaha. Lebih jauh lagi, kegagalan dalam mengelola aspek ekonomi peternakan dapat berujung pada penutupan usaha, yang akan berdampak terhadap ketersediaan susu di pasar lokal serta kesejahteraan peternak (Susanto & Hadi, 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian menyeluruh terkait pendapatan dan kelayakan usaha peternakan sapi perah guna menghindari dampak negatif ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi akademisi maupun praktisi di bidang peternakan sapi perah. Dari sisi akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan ekonomi peternakan, khususnya dalam menganalisis kelayakan usaha dan pendapatan peternakan sapi perah. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peternak dalam meningkatkan efisiensi produksi dan manajemen keuangan agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan dan kelayakan usaha dapat digunakan oleh pemerintah atau pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan sektor peternakan sapi perah di Indonesia (Setiawan & Rahayu, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung pengembangan industri peternakan sapi perah yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Berapa total biaya produksi usaha peternakan sapi perah yang dikeluarkan oleh UD. Saputra Jaya pada tahun 2024?
2. Berapa estimasi total pendapatan usaha peternakan sapi perah yang diperoleh oleh UD. Saputra Jaya pada tahun 2024?
3. Bagaimana kelayakan usaha peternakan sapi perah di UD Saputra Jaya dilihat dari aspek finansial?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui total biaya produksi usaha peternakan sapi perah yang dikeluarkan oleh UD. Saputra Jaya pada tahun 2024.

2. Mengetahui estimasi total pendapatan usaha peternakan sapi perah yang diperoleh oleh UD. Saputra Jaya pada tahun 2024.
3. Mengetahui kelayakan usaha pada UD. Saputra Jaya dilihat dari aspek finansial.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Khusus

Secara khusus penelitian ini bermanfaat bagi UD. Saputra Jaya untuk memberikan informasi kelayakan usaha sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan.

2. Manfaat Umum

Secara umum penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca sebagai wawasan terkait analisis pendapatan dan kelayakan usaha dari suatu perusahaan peternakan khususnya pada komoditi sapi perah.